

## **Jejak Sejarah dan Kontribusi Madrasah Mekkah terhadap Pendidikan Islam di Abad Modern (Studi Tipologi Madrasah Hadits Mekkah)**

**Abdur Rohim**

UIN Sunan Gunung Djati Bandung  
Email: [abdulrohim.indo@gmail.com](mailto:abdulrohim.indo@gmail.com)

**Subarkah Yudi Waskito**

Sekolah Tinggi Agama Islam Al Amanah Al-Gontory  
Email: [subarkahyudiwaskito@gmail.com](mailto:subarkahyudiwaskito@gmail.com)

### **ABSTRAK**

Perkembangan peradaban Islam tidak lepas dari peran lembaga pendidikan Islam itu sendiri. Madrasahlah yang menjadi tonggak penyebaran dan pelestarian ajaran Islam. Dalam madrasah tidak hanya diajarkan berbagai ilmu keislaman tetapi beberapa ilmu umum seperti matematika dan astronomi. Dalam tradisi pengajaran agama Islam, madrasah berfungsi sebagai tempat bagi para ulama dan santri untuk belajar, mengkaji, serta mengembangkan ilmu agama. Madrasah Makkah merupakan salah satu lembaga pendidikan Islam yang berkontribusi besar terhadap perkembangan pendidikan di Indonesia. Para ulama nusantara merupakan alumni dari madrasah Makkah. Dengan berkembangnya teknologi dan ilmu pengetahuan, madrasah Makkah mulai bergerak dan berinovasi agar bisa kompeten dan relevan. Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi tipologi madrasah di Mekkah dan menganalisis kontribusi madrasah Mekkah terhadap pendidikan Islam di abad modern. Mengingat Makkah merupakan pusat berkembangnya tradisi Islam. Adapun hasil dari penelitian ini adalah bahwa madrasah Mekkah modern mengintegrasikan ajaran Islam dengan pendidikan umum untuk menanggapi globalisasi dan perubahan masyarakat. Dengan demikian, model pendidikan madrasah harus berinovasi tanpa meninggalkan nilai-nilai keislaman.

**Kata Kunci : Madrasah, Pendidikan Islam, Moral**

### **ABSTRACT**

The development of Islamic civilization cannot be separated from the role of Islamic educational institutions themselves. It is the madrasa that is the milestone of spreading and preserving Islamic teachings. In madrasas, not only various Islamic sciences are taught but also some general sciences such as mathematics and astronomy. In the tradition of Islamic religious teaching, madrasas function as a place for scholars and students to learn, study, and develop religious knowledge. Madrasah Makkah is one of the Islamic educational institutions that contributes greatly to the development of education in Indonesia. The archipelago scholars are alumni of the Makkah madrasah. With the development of technology and science, madrasah Makkah began to move and innovate in order to be competent and relevant. This study aims to identify the typology of madrasas in Mecca and analyze the contribution of Mecca madrasas to Islamic education in the modern century. Considering that Makkah is the center of the development of Islamic traditions. The result of this study is that modern Mecca madrasas integrate Islamic

teachings with general education to respond to globalization and societal changes. Thus, the madrasah education model must innovate without abandoning Islamic values.

**Keywords : Madrasah, Islamic Education, Morals**

### **Pendahuluan**

Pendidikan Islam memiliki peran penting dalam pembentukan karakter, adab, dan moral masyarakat Muslim disetiap generasi khususnya di era modern ini. Selain sebagai sarana transfer ilmu, pendidikan Islam juga menjadi sarana untuk membangun nilai-nilai spiritual dan etika yang kuat. Tantangan globalisasi dan kemajuan teknologi telah mempengaruhi generasi muda, yang rentan terhadap pengaruh negatif dari budaya asing dan pergeseran nilai-nilai moral. Madrasah, sebagai salah satu lembaga pendidikan Islam yang utama, memainkan peran sentral dalam menyebarkan ajaran Islam dan membentuk generasi berakhlak mulia. Pendidikan madrasah di Indonesia memiliki tujuan mendasar, yakni membentuk kepribadian siswa agar sesuai dengan ajaran Al-Qur'an dan Hadits. Dengan demikian, peran madrasah menjadi sangat penting dalam mencetak generasi yang tidak hanya cerdas secara intelektual, tetapi juga memiliki integritas dan karakter yang kuat.<sup>1</sup>

Madrasah tidak hanya berfungsi sebagai tempat belajar, tetapi juga sebagai komunitas yang mendidik siswa dalam nilai-nilai keislaman. Program pengajaran Al-Qur'an, fiqh, dan akhlak bertujuan untuk membekali siswa dengan pengetahuan yang dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari. Selain itu, madrasah sering mengintegrasikan pelajaran umum dengan pelajaran agama, sehingga siswa mendapatkan pengetahuan tentang nilai-nilai keagamaan juga tidak tertinggal dengan pengetahuan dunia modern. Penelitian Rahman menunjukkan bahwa siswa yang menempuh pendidikan di madrasah cenderung memiliki kemampuan sosial yang lebih baik dan lebih peka terhadap isu-isu kemanusiaan dibandingkan dengan siswa di sekolah umum. Ini menegaskan bahwa pendidikan madrasah mampu membentuk karakter sosial positif pada siswa.<sup>2</sup>

Mekkah, sebagai salah satu kota suci umat Islam, memiliki sejarah panjang dalam pengembangan pendidikan Islam, terutama melalui madrasah. Sejak dahulu, Mekkah menjadi pusat pengajaran dan pembelajaran agama, menarik pelajar dari seluruh dunia. Madrasah telah berhasil mengintegrasikan metode pengajaran tradisional dengan pendekatan modern, menarik minat generasi muda untuk mendalami agama. Ini menegaskan relevansi dan daya tarik madrasah Mekkah di era modern.<sup>3</sup>

Perkembangan madrasah di Mekkah tidak lepas dari pengaruh sejarah dan budaya kota suci ini. Dari dahulu, Mekkah merupakan tempat berkumpulnya ulama dan cendekiawan Muslim dari berbagai belahan dunia, menghasilkan pertukaran pemikiran yang memperkaya khazanah keilmuan pendidikan Islam. Misalnya, madrasah Al-Haram dan madrasah Salwatyah di Mekkah tidak hanya mengajarkan ilmu agama, tetapi juga ilmu umum seperti matematika dan astronomi. Hal ini

---

<sup>1</sup> Maulidah, N. (2020). Hakekat dan Misi Pendidikan Madrasah di Indonesia: Jurnal Kolaboratif Sains, Vol 5 No: 11, hal. 2

<sup>2</sup> Rahman, A. Dkk. (2024). Transformasi Pendidikan Pesantren Di Era Modern : Antara Tradisi Dan Inovasi. Karimiah Journal of Islamic Literature and Muslim Society. Volume 4 Issue 1 (2024) hal. 33-50

<sup>3</sup> Tambak, Syahraini. (2014). Pendidikan Agama Islam Konsep Metode Pembelajaran PAI, (Yogyakarta: Graha Ilmu).

menunjukkan bahwa pendidikan di madrasah tidak terpisahkan dari perkembangan ilmu pengetahuan secara umum.<sup>4</sup>

Tantangan yang dihadapi madrasah di Mekkah semakin kompleks di abad modern. Globalisasi dan kemajuan teknologi membawa dampak signifikan terhadap cara pengajaran. Madrasah di Mekkah harus berinovasi agar tetap relevan dan kompetitif. Menurut Firdaus, penggunaan teknologi informasi dalam pembelajaran madrasah telah menunjukkan hasil positif, meningkatkan minat belajar dan pemahaman siswa. Ini menunjukkan pentingnya adaptasi teknologi dalam pendidikan madrasah di era digital.<sup>5</sup>

Selain itu, pendidikan karakter di madrasah harus semakin ditingkatkan. Dalam era di mana banyak nilai-nilai moral mulai memudar, madrasah perlu menekankan pentingnya pendidikan karakter berbasis Islam. Pendidikan karakter yang berbasis ajaran Islam diharapkan dapat membentuk individu yang tidak hanya cerdas, tetapi juga memiliki integritas dan kepedulian social sehingga menciptakan sumber daya manusia yang seimbang antara kecerdasan intelektual, spiritual, dan emosional. Menurut Miskiah, pendidikan karakter di madrasah dapat dilakukan melalui kegiatan ekstrakurikuler seperti bakti sosial, yang menanamkan nilai-nilai kepedulian dan tanggung jawab sosial.<sup>6</sup>

Melihat berbagai tantangan yang dihadapi, pendidikan Islam melalui madrasah memiliki peran strategis dalam membentuk karakter dan moral masyarakat Muslim di era modern. Tantangan ini memerlukan solusi inovatif agar madrasah dapat terus berkontribusi secara signifikan. Oleh karena itu, dukungan dari pemerintah, masyarakat, dan lembaga pendidikan sangat penting untuk memastikan bahwa madrasah tetap menjadi agen perubahan yang mampu membentuk generasi berakhlak mulia dan siap menghadapi tantangan global.

### **Tujuan Penelitian**

Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi tipologi madrasah di Mekkah dan menganalisis kontribusi madrasah Mekkah terhadap pendidikan Islam di abad modern. Mengingat status Mekkah sebagai pusat spiritual dan pendidikan Islam dunia, penting untuk memahami karakteristik unik dari madrasah yang beroperasi di sana, serta bagaimana institusi-institusi tersebut beradaptasi dengan perkembangan zaman. Tipologi pendidikan dapat dibedakan berdasarkan kurikulum, metode pengajaran, dan tujuan pendidikannya, baik yang tradisional maupun yang modern<sup>7</sup>. Misalnya, madrasah tradisional di Mekkah lebih menekankan pada hafalan kitab-kitab klasik, sementara madrasah modern mulai memanfaatkan teknologi dan mengintegrasikan kurikulum internasional.

Penelitian ini juga bertujuan untuk menganalisis bagaimana madrasah di Mekkah berkontribusi terhadap perkembangan pendidikan Islam global. Madrasah tidak hanya berfungsi sebagai lembaga pendidikan formal, tetapi juga sebagai pusat pengembangan karakter dan nilai-nilai fundamental Islam. Kontribusi ini terlihat

---

<sup>4</sup> Maulidah, N. (2022). Hakekat dan Misi Pendidikan Madrasah di Indonesia: Jurnal Kolaboratif Sains, 11 (2)

<sup>5</sup> Firdaus. Dkk. (2024) Analisis Penggunaan Teknologi dalam Menyongsong Pembelajaran Akidah Akhlak di Madrasah Ibtidaiyah. Mimbar Kampus: Jurnal Pendidikan dan Agama Islam. Vol 23 No 1

<sup>6</sup> Miskiah. (2018 ). Model Pendidikan Karakter Pada Madrasah Ibtidaiyah. Jurnal Pembangunan Pendidikan: Fondasi dan Aplikasi Volume 6, No 1, (59-69)

<sup>7</sup> Azizah. (2022). Metode Pengajaran Anak Berkebutuhan Khusus Di Sekolah Luar Biasa (Slb). Pena Kreatif : Jurnal Pendidikan Vol 11 hal. 1

dalam bagaimana kebanyakan madrasah Islam membekali generasi muda dengan pemahaman agama yang moderat dan toleran, yang relevan dengan tantangan globalisasi dan sekularisasi (Naim, 2022).<sup>8</sup> Sebagai pusat pendidikan yang bersejarah, madrasah di Mekkah telah memainkan peran penting dalam membentuk pemimpin-pemimpin masyarakat yang berpengaruh, sebagaimana diungkapkan oleh Firdaus (2017)<sup>9</sup>

Melalui penelitian ini, akan diidentifikasi faktor-faktor yang mempengaruhi efisiensi dan efektivitas madrasah dalam mencapai tujuan pendidikan mereka, baik dari segi kurikulum maupun metode pengajaran. Peningkatan jumlah madrasah di Mekkah, mencerminkan permintaan yang tinggi terhadap pendidikan Islam berkualitas, yang menjadi semakin penting di era globalisasi. Dengan menganalisis kontribusi madrasah dalam konteks ini, diharapkan penelitian ini dapat memberikan wawasan tentang kondisi pendidikan Islam saat ini, serta membantu merumuskan kebijakan pendidikan yang lebih efektif untuk masa depan.

Secara keseluruhan, penelitian ini diharapkan dapat memberikan rekomendasi yang konstruktif bagi pengembangan madrasah di Mekkah dan meningkatkan kualitas pendidikan Islam secara keseluruhan. Dengan pendekatan yang komprehensif, penelitian ini diharapkan mampu berkontribusi pada literatur pendidikan Islam dan memberikan manfaat praktis bagi pemangku kepentingan, termasuk pemerintah, pendidik, dan komunitas Muslim yang lebih luas.

## **Metode**

Metode yang digunakan oleh peneliti dalam hal ini adalah metode kualitatif yang berarti penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa teks verbal juga non verbal didukung oleh perilaku-perilaku yang dapat diamati dan dijadikan bahan data.<sup>10</sup> Adapun bentuk penelitian yang akan digunakan adalah penelitian kepustakaan (*library research*) disebabkan karena dalam penelitian ini sangat bergantung pada data-data dari berbagai literatur kepustakaan. Data-data yang diperoleh kemudian dikelompokkan berdasarkan sistematika penelitian.

Terdapat beberapa tahapan yang peneliti lakukan untuk menganalisis data, diantaranya meringkas data agar mudah memahaminya dan menafsirkannya secara objektif, logis, dan proposional. Dengan begitu data dapat dihubungkan dan memiliki ketersambungan dengan pembahasan yang lain. Sumber data yang diperoleh kemudian dikembangkan berdasarkan jenisnya. Hal ini dilakukan untuk menghindari atau mengurangi kesalahpahaman dalam menarik keterkaitan sebuah pandangan atau teori yang dikemukakan oleh pakar maupun berbagai sumber dokumentasi yang ada sehingga menghasilkan kesimpulan yang proposional dan objektif.

## **Pendidikan Islam: Peran dalam Pembentukan Karakter dan Pengembangan Masyarakat**

Pendidikan Islam merupakan konsep yang sangat mendasar dalam pengembangan individu, yang tidak hanya bertujuan untuk meningkatkan

---

<sup>8</sup> Naim. (2022). Integration of Madrasah diniyah learning systems for strengthening religious moderation in Indonesian universities. *International Journal of Evaluation and Research in Education (IJERE)*. Vol. 11, No. 1, March 2022, hal. 108-119.

<sup>9</sup> Firdaus. (2017). Pendidikan Islam Pada Periodisasi Makkah. *As-Shahabah : Jurnal Pendidikan dan Studi Islam*. Vol 3, Nomor 2.

<sup>10</sup> Lexy J. Moleong,(2013). *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Bandung: PT. Remaja Rosydakarya, hal. 4.

pengetahuan, tetapi juga membentuk karakter dan moral berdasarkan ajaran Islam. Dalam ajaran Islam, pendidikan berfungsi sebagai sarana untuk menanamkan nilai-nilai etika dan moral yang sangat penting dalam kehidupan sehari-hari, sebagaimana yang kita tau bahwa tujuan pendidikan Islam adalah menciptakan individu yang saleh secara spiritual dan sosial<sup>11</sup>. Dengan demikian, pilar utama dalam membentuk individu yang tidak hanya cerdas secara intelektual tetapi juga memiliki kepedulian sosial dan spiritual yang tinggi adalah dengan pendidikan Islam.

Menurut Putra et al., pendidikan Islam mencakup tiga aspek utama: kognitif, afektif, dan psikomotorik. Aspek kognitif melibatkan penguasaan ilmu pengetahuan dan pemahaman yang mendalam terhadap ajaran Islam<sup>12</sup>, sejalan dengan pandangan Ibn Khaldun yang menyatakan bahwa ilmu merupakan sarana utama untuk memahami realitas dan mencapai kebijaksanaan<sup>13</sup>. Aspek afektif mencakup internalisasi sikap dan nilai-nilai yang dibentuk melalui interaksi dengan ajaran Islam, termasuk rasa tanggung jawab sosial dan moral. Sementara aspek psikomotorik melibatkan keterampilan praktis yang diperlukan untuk mengimplementasikan ajaran Islam dalam kehidupan sehari-hari, seperti melalui ibadah dan pelayanan masyarakat. Pendidikan Islam dengan pendekatan yang holistik ini mampu menciptakan generasi yang terampil secara akademis sekaligus memiliki karakter moral yang kuat.<sup>14</sup>

Pentingnya pendidikan Islam dalam konteks sosial tidak dapat diabaikan. Sejumlah penelitian menunjukkan bahwa masyarakat dengan tingkat pendidikan Islam yang baik cenderung lebih mampu menghadapi berbagai masalah sosial, seperti ketidakadilan, kemiskinan, dan konflik. Menurut Padila, pendidikan Islam yang berlandaskan nilai-nilai Al-Qur'an dan Hadits dapat menciptakan individu yang memiliki kepedulian sosial tinggi dan berkontribusi positif terhadap kemajuan masyarakat.<sup>15</sup> Hal ini sejalan dengan pandangan Nurcahyani yang menegaskan bahwa pendidikan Islam harus diarahkan untuk membentuk insan yang adil, peduli terhadap masyarakat, dan memiliki tanggung jawab moral dalam mengatasi permasalahan sosial.<sup>16</sup>

Dalam era modern ini, pendidikan Islam berperan penting sebagai solusi bukan hanya terhadap individual tetapi juga terhadap tantangan-tantangan sosial, seperti dampak globalisasi dan kemerosotan moral. Pendidikan Islam tidak hanya berfungsi sebagai alat untuk mencapai kesuksesan individu, tetapi juga sebagai

---

<sup>11</sup> Purnamasari .(2023). Pendidikan Islam Transformatif. IHSANIKA: Jurnal Pendidikan Agama Islam Vol.1 ,No.4 Desember 2023.

<sup>12</sup> Putra. Dkk. (2024). Objek Evaluasi Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam: Analisis Taksonomi Bloom (Kognitif, Afektif, Psikomotorik). Al-Karim : Journal of Islamic and education research. Volume 2, Nomor 1. Hal. 149-158.

<sup>13</sup> Salam. (2020). Rekonstruksi Paradigma Filsafat Ilmu: Studi Kritis terhadap Ilmu Hukum sebagai Ilmu. Ekspose: Jurnal penelitian hukum dan Pendidikan Vol 18, No 2

<sup>14</sup> Armini. (2024) .Evaluasi Metode Penilaian Perkembangan Siswa dan Pendidikan Karakter dalam Kurikulum Merdeka Pada Sekolah Dasar. Metta: Jurnal Ilmu Multidisiplin. Volume 4 Nomor 1

<sup>15</sup> Padila.C. (2024) Nilai-Nilai Pendidikan Islam di Zaman Nabi Muhammad dan Relevansinya dengan Zaman Sekarang. Jurnal Pendidikan Tambusai: Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Pahlawan. Vol. 8 No. 1

<sup>16</sup> Nurcahyani . E.M.R (2024)Pendidikan Islam Perspektif Muhammad Atiyah Al-Abrasyi Dalam Kitab At-Tarbiyah Al-Islamiyah Wa Falasifatuha. JIPP: Jurnal Ilmu Pendidikan Dan Pembelajaran. Vol. 6 No. 3

sarana membangun masyarakat yang beradab dan bermoral.<sup>17</sup> Dan kita rasakan bahwa madrasah-madrasah di Mekkah yang menerapkan pendidikan Islam yang adaptif dan inovatif mampu menciptakan lulusan yang berperan aktif dalam mempromosikan nilai-nilai Islam yang moderat dan toleran di masyarakat.

Untuk mencapai tujuan pendidikan Islam yang ideal, dibutuhkan kolaborasi antara berbagai pihak, termasuk lembaga pendidikan, keluarga, dan masyarakat. Sinergi ini penting agar pendidikan Islam dapat berjalan efektif dan memberikan dampak yang signifikan terhadap perkembangan individu dan masyarakat. Sebagaimana diungkapkan oleh Sofiana. F., pendidikan Islam harus menjadi poros yang terintegrasi, di mana nilai-nilai Islam menyentuh semua aspek kehidupan, sehingga generasi yang dihasilkan tidak hanya cerdas secara akademis, tetapi juga memiliki komitmen moral dan etika yang tinggi.<sup>18</sup> Dengan demikian, pendidikan Islam memiliki potensi besar untuk menjadi solusi dalam menghadapi tantangan moral dan sosial yang dihadapi masyarakat modern saat ini.

### **Madrasah dalam Konteks Pendidikan Islam**

Madrasah sebagai lembaga pendidikan Islam memiliki sejarah yang panjang dan kaya, dan telah menjadi salah satu pilar utama dalam penyebaran dan pelestarian ajaran Islam. Sejak awal perkembangan Islam, madrasah telah berfungsi sebagai tempat bagi para ulama dan santri untuk belajar, mengkaji, serta mengembangkan ilmu agama. Menurut Zuhaida. A. (2018), madrasah tidak hanya berperan dalam pengajaran ilmu agama, tetapi juga sebagai pusat pengembangan ilmu pengetahuan umum, seperti matematika, astronomi, dan kedokteran, yang menjadikannya institusi pendidikan yang komprehensif.<sup>19</sup> Ini sesuai dengan tradisi pendidikan Islam klasik, di mana ilmu agama dan ilmu umum berjalan seiring, sebagaimana terlihat dalam madrasah-madrasah besar seperti Madrasah Bagdad yang menjadi pusat studi multidisiplin pada abad ke-11.<sup>20</sup>

Dalam konteks ini, madrasah memainkan peran penting dalam menjaga dan melestarikan ajaran Islam serta mengembangkan pemikiran kritis di kalangan siswa. Hawari berpendapat bahwa pendidikan Islam tidak hanya berfungsi sebagai alat untuk mentransfer ilmu pengetahuan, tetapi juga sebagai wahana pembentukan akhlak dan karakter.<sup>21</sup> Bahkan dalam beberapa tempat, madrasah dijadikan tempat untuk melatih mental sehingga siap menghadapi permasalahan social. Hal ini menjadikan madrasah sebagai lembaga yang tidak hanya fokus pada aspek kognitif, tetapi juga pada dimensi afektif dan psikomotorik. Dengan demikian, madrasah berperan dalam menciptakan generasi yang tidak hanya memiliki pemahaman agama yang mendalam, tetapi juga mampu berkontribusi dalam kehidupan sosial dan intelektual masyarakat.

---

<sup>17</sup> Syahid. N. (2024). Konsep Pendidikan Holistik dalam Filsafat Pendidikan Islam: Studi atas Pengembangan Konsep Pendidikan yang Berbasis pada Akal, Hati, dan Fisik . Modeling: Jurnal Program Studi PGMI. Vol 11 No 1

<sup>18</sup> Sofiana. F. (2021). Kurikulum Pendidikan Islam Di UIN Malang : Studi Pemikiran Imam Suprayogo Dan M. Zainuddin. At-Ta'lim: Media Informasi Pendidikan Islam. Vol 20, No 2

<sup>19</sup> Zuhaida. A. (2018). Integrative Scientific Madrasah In Indonesia: New Developments in Integrating Science and Religion in the Learning Processes . Jurnal Ilmiah Islam Futura. Vol. 18. No. 1, Agustus, 34-51

<sup>20</sup> Nasir. M. F. A. (2024). Membumikan Nilai-Nilai Islam: Telaah Kurikulum dan Pembelajaran Pendidikan Dasar Islam Masa Turki Usmani dan Implementasinya di Era Society 5.0 .FIHROS: Jurnal Sejarah dan Budaya. Vol. 8 No. 2 Agustus

<sup>21</sup> Hawari .M. F. A. dkk. (2024) Tujuan Pendidikan dalam Perspektif Islam. Mister: Journal of Multidisciplinary Inquiry in Science, Technology and Educational Research Vol. 1 No. 3

Seiring dengan perkembangan zaman, madrasah juga beradaptasi dengan perubahan yang terjadi di masyarakat. Madrasah modern kini mengintegrasikan kurikulum umum dan agama serta memanfaatkan teknologi dalam proses pembelajaran. Novitasari mencatat bahwa madrasah yang mengadopsi teknologi informasi dalam proses pembelajarannya mampu meningkatkan kualitas pendidikan dan menarik minat generasi muda.<sup>22</sup> Di era globalisasi ini, madrasah tidak hanya berperan sebagai lembaga pendidikan tradisional, tetapi juga sebagai agen perubahan yang mampu menjawab tantangan zaman tanpa meninggalkan nilai-nilai inti ajaran Islam.

Keberadaan madrasah juga memiliki dampak sosial yang signifikan, terutama dalam membentuk individu yang memiliki kepedulian sosial dan moral. Sebagai lembaga pendidikan yang memadukan ilmu pengetahuan dengan nilai-nilai agama, madrasah menciptakan lulusan yang tidak hanya cerdas secara intelektual, tetapi juga memiliki karakter yang kuat dan beretika. Menurut Rosyada, lulusan madrasah cenderung lebih peka terhadap masalah sosial dan memiliki keterlibatan yang lebih aktif dalam komunitas mereka.<sup>23</sup> Ini menunjukkan bahwa madrasah memiliki peran strategis dalam membentuk generasi yang mampu menghadapi tantangan global dengan landasan nilai-nilai Islam yang kuat.

### **Tipologi Madrasah**

Tipologi madrasah dalam konteks pendidikan Islam dapat dibedakan menjadi beberapa kategori, terutama madrasah formal dan non-formal. Madrasah formal biasanya memiliki kurikulum yang terstruktur dan diakui oleh pemerintah, seperti yang diterapkan di berbagai negara dengan sistem pendidikan Islam terintegrasi. Madrasah formal mengikuti standar kurikulum yang melibatkan ilmu agama dan umum, serta sering berada di bawah pengawasan otoritas pendidikan nasional. Sebagai contoh, di Indonesia, madrasah formal terdiri dari Madrasah Ibtidaiyah (setingkat sekolah dasar), Madrasah Tsanawiyah (setingkat sekolah menengah pertama), dan Madrasah Aliyah (setingkat sekolah menengah atas), yang berada di bawah kendali Kementerian Agama.<sup>24</sup>

Di sisi lain, madrasah non-formal biasanya lebih fleksibel dalam hal kurikulum dan metode pengajaran. Madrasah jenis ini umumnya tidak terikat pada standar formal pemerintah dan lebih fokus pada pengajaran ilmu agama secara mendalam, sering kali berbasis tradisi lisan dan hafalan<sup>25</sup>. Contoh umum dari madrasah non-formal adalah pondok pesantren atau majlis taklim, yang memiliki metode pengajaran yang lebih bersifat interaktif dan tradisional, dengan fokus utama pada pengajaran Al-Qur'an, Hadits, dan kitab-kitab klasik.

Selain pembagian formal dan non-formal, klasifikasi madrasah juga dapat dilakukan berdasarkan kurikulum dan metode pengajaran yang diterapkan. Menurut Murdiono (2024), madrasah dapat dibedakan berdasarkan penggunaan

---

<sup>22</sup> Novitasari, D. Dkk. (2024). Pemasaran Mutu Akademik Berbasis Madrasah Riset Dalam Meningkatkan Minat Pelanggan Di Ma Unggulan Jabal Noor. *Academia : Jurnal Inovasi Riset Akademik*. Vol 4. No 2.

<sup>23</sup> Rosyada, D. (2017). *Madrasah Dan Profesionalisme Guru Dalam Arus Dinamika Pendidikan Islam Di Era Otonom Daerah*. Kencana: Depok, hal. 35.

<sup>24</sup> Mariana, D. (2022) Madrasah Sebagai Lembaga Pendidikan Di Indonesia. *Jurnal Pendidikan Tambusai*. Volume 6 Nomor 1.

<sup>25</sup> Ardat, Dkk. (2022). Modernisasi Lembaga Pendidikan Islam Non Formal: Studi Fenomenologi pada Madrasah Diniyah Takmiliah Awaliyah. *Fitrah: Journal of Islamic Education*. Vol. 3 No. 2.

metode hafalan atau pendekatan yang lebih modern, seperti penggunaan teknologi digital dan multimedia dalam pengajaran.<sup>26</sup> Perkembangan ini mencerminkan respons madrasah terhadap kebutuhan pendidikan di era modern, di mana metode pengajaran tradisional sering kali dikombinasikan dengan pendekatan baru untuk menarik minat generasi muda<sup>27</sup>(Sutiah, 2018).

Misalnya, madrasah modern mengintegrasikan kurikulum nasional dan internasional, serta memanfaatkan teknologi informasi dalam proses belajar-mengajar. Ini berbeda dengan madrasah tradisional yang lebih berfokus pada hafalan dan pengajaran lisan<sup>28</sup>. Perbedaan ini menunjukkan bahwa madrasah tidak bersifat statis, tetapi terus beradaptasi dengan tantangan zaman tanpa meninggalkan nilai-nilai inti ajaran Islam.

Keberagaman tipologi madrasah ini penting untuk dipahami dalam konteks kontribusi masing-masing madrasah terhadap pendidikan Islam. Madrasah formal memberikan kerangka pendidikan yang lebih terstruktur dan mencakup berbagai aspek kehidupan, baik agama maupun duniawi. Sementara itu, madrasah non-formal berperan dalam melestarikan tradisi keislaman dan memberikan pendidikan agama yang lebih mendalam. Kedua jenis madrasah ini berkontribusi secara signifikan dalam menjaga keberlanjutan pendidikan Islam, baik dari segi intelektual maupun spiritual.<sup>29</sup>

### Sejarah Madrasah di Mekkah

Sejarah madrasah di Mekkah memiliki akar yang kuat sejak masa awal perkembangan Islam, mengingat Mekkah adalah kota kelahiran Nabi Muhammad SAW dan pusat pertama penyebaran ajaran Islam. Pada masa awal Islam, proses pembelajaran agama di Mekkah dilakukan secara informal melalui halaqah atau lingkaran belajar yang diadakan di Masjid al-Haram. Para sahabat Nabi, seperti Abdullah bin Mas'ud dan Abu Hurairah, berperan sebagai pengajar yang mengajarkan Al-Qur'an dan Hadits kepada para muridnya. Tradisi ini menjadi cikal bakal lembaga pendidikan Islam yang lebih terorganisir di Mekkah.<sup>30</sup>



<sup>26</sup> Murdiono. (2024). Peningkatan Kualitas Pembelajaran Melalui Inovasi Literasi Al-Qur'an di Pondok Pesantren Al-Izzah. *Smart Humanity: Jurnal Pengabdian Masyarakat*. Vol. 1 No. 1

<sup>27</sup> Sutiah. (2018). *Pengembangan Model Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*. Sidoarjo: Nizamia Learning Center.

<sup>28</sup> Mariana, D. (2022) Madrasah Sebagai Lembaga Pendidikan Di Indonesia. *Jurnal Pendidikan Tambusai*. Volume 6 Nomor 1

<sup>29</sup> Ardat. Dkk. (2022). Modernisasi Lembaga Pendidikan Islam Non Formal: Studi Fenomenologi pada Madrasah Diniyah Takmiliah Awaliyah. *Fitrah: Journal of Islamic Education*. Vol. 3 No. 2

<sup>30</sup> Firdaus, Y.S. A. Dkk. (2024). Historisitas Tafsir Masa Awal Islam. *Bulletin of Islamic Research*. Vol. 2 No. 3

### *Gambar 1: Peta Mekah*

Madrasah pertama yang didirikan di Mekkah adalah madrasah-madrasah yang dibentuk oleh para ulama dan sahabat Nabi, yang berfungsi sebagai tempat belajar untuk mengajarkan ajaran-ajaran Islam kepada generasi selanjutnya. Dalam perkembangannya, madrasah-madrasah ini tidak hanya berfokus pada pengajaran ilmu agama, tetapi juga pada ilmu-ilmu umum seperti matematika, astronomi, dan kedokteran, sebagaimana terjadi di madrasah-madrasah besar di dunia Islam lainnya seperti Baghdad dan Damaskus.<sup>31</sup>

Seiring berjalannya waktu, madrasah di Mekkah mengalami perkembangan yang signifikan baik dari segi jumlah maupun kualitas pendidikan. Salah satu faktor pendorong perkembangan ini adalah kehadiran ulama besar dari berbagai penjuru dunia Islam yang datang ke Mekkah untuk berhaji sekaligus berbagi ilmu. Mekkah menjadi tempat bertemunya berbagai tradisi intelektual Islam, yang kemudian memperkaya kurikulum dan metode pengajaran di madrasah-madrasah setempat.<sup>32</sup>

Madrasah di Mekkah juga memainkan peran penting dalam melahirkan para ulama besar yang berkontribusi signifikan terhadap pengembangan ilmu pengetahuan dan pemikiran Islam. Tokoh-tokoh seperti Imam Al-Ghazali dan Ibnu Hajar al-Asqalani pernah menjadi bagian dari lingkungan intelektual yang berkembang di Mekkah<sup>33</sup>. Selain berperan sebagai lembaga pendidikan, madrasah-madrasah di Mekkah juga menjadi pusat pengembangan intelektual dalam tradisi Islam. Sebagai contoh, madrasah di sekitar Masjid al-Haram sering kali menjadi tempat di mana karya-karya klasik Islam diajarkan dan didiskusikan secara mendalam.

Keberadaan madrasah di Mekkah terus berkembang hingga hari ini, dengan banyak madrasah yang menggabungkan metode pengajaran tradisional dan modern. Madrasah modern di Mekkah mulai mengintegrasikan kurikulum umum serta teknologi dalam pengajaran mereka, mengikuti tren global dalam dunia Pendidikan.<sup>34</sup> Ini menunjukkan bahwa madrasah di Mekkah tidak hanya berfungsi sebagai lembaga konservasi tradisi Islam, tetapi juga sebagai institusi pendidikan yang terus berinovasi untuk menjawab tantangan zaman.

## **Tipologi Madrasah di Mekkah**

### **A. Madrasah Tradisional**

Madrasah tradisional di Mekkah memiliki ciri-ciri yang khas dalam metode pengajaran dan fokus pendidikannya. Salah satu ciri utama adalah penggunaan metode pengajaran **klasikal**, di mana seorang guru memberikan materi kepada sekelompok murid dalam suasana yang sangat interaktif dan personal. Fokus utama dari madrasah tradisional adalah pengajaran **Al-Qur'an** dan **Hadits**, dengan penekanan kuat pada hafalan dan pemahaman makna teks suci tersebut. Salah satu contoh madrasah tradisional paling terkenal di Mekkah adalah **Madrasah Al-Haram**, yang memiliki sejarah panjang sebagai pusat

---

<sup>31</sup> Hidajati, F. Dkk. (2019) Madrasah dan Sejarah Sosial Pendidikan Islam. NUR EL-ISLAM: Jurnal Pendidikan dan Sosial Keagamaan. Vol. 6 No. 1

<sup>32</sup> Faisal. Dkk. (2021) Pemikiran Pendidikan Pesantren K.H. Hasyim Asy'ari dan Pengembangan Pendidikan Islam di Indonesia. Intizar: Jurnal raden fatah. Vol. 27 No. 1

<sup>33</sup> Hidajati, F. Dkk. (2019) Madrasah dan Sejarah Sosial Pendidikan Islam. NUR EL-ISLAM: Jurnal Pendidikan dan Sosial Keagamaan. Vol. 6 No. 1

<sup>34</sup> Hidajati et al., (2019). Madrasah Dan Sejarah Sosial Pendidikan Islam, .Nur el-Islam Jurnal Pendidikan dan Sosial Keagamaan, vol. 6, no. 1

pembelajaran keislaman bagi para pelajar dari berbagai penjuru dunia. Sejak masa awal Islam, madrasah ini telah berfungsi sebagai lembaga yang mempersiapkan ulama dan cendekiawan Muslim.<sup>35</sup>



Gambar 2: Madrasah Shaulatiyah

Ciri khas lain dari madrasah tradisional adalah **penekanan pada hafalan**. Murid-murid diharapkan untuk menghafal teks-teks penting dari Al-Qur'an dan Hadits secara mendalam, yang kemudian diajarkan secara lisan dari generasi ke generasi. Hafalan ini bukan hanya sebagai bentuk penguasaan teks, tetapi juga sebagai cara untuk membangun kedalaman spiritual dan pengetahuan agama yang kuat. Pendekatan ini sejalan dengan tradisi keilmuan Islam klasik, di mana penguasaan teks-teks fundamental melalui hafalan dianggap sebagai langkah awal dalam pengembangan intelektual dan.<sup>36</sup> Meski metode ini tampak kuno, banyak kalangan ulama dan pendidik mengakui efektivitasnya dalam menjaga kemurnian ajaran Islam dan memastikan pemahaman yang mendalam terhadap teks-teks suci.



Gambar 3. suasana kelas tradisional

Namun, seiring dengan perkembangan zaman, beberapa madrasah tradisional di Mekkah mulai **mengadopsi metode pengajaran yang lebih modern**. Hal ini termasuk penggunaan teknologi untuk memperluas akses terhadap sumber-sumber keilmuan Islam serta penerapan metode pengajaran

<sup>35</sup> Bosworth, C. E. (1983). "The rise of colleges: institutions of learning in Islam and the West. By George Makdisi. pp. xiv, 377. Edinburgh: Edinburgh University Press, 1981.£ 20." *Journal of the Royal Asiatic Society* 115.2: 304-305.

<sup>36</sup> Muhammad, K. H. (2019). *Islam Tradisional Yang Terus Bergerak*. Yogyakarta: IRCiSoD.

yang lebih interaktif. Misalnya, beberapa madrasah di Mekkah telah mulai menggabungkan pendekatan hafalan dengan **diskusi kritis**, di mana siswa tidak hanya menghafal teks tetapi juga diajak untuk memahami dan menerapkannya dalam konteks kehidupan sehari-hari<sup>37</sup>. Pendekatan ini memungkinkan madrasah tradisional tetap relevan dalam menghadapi tantangan pendidikan di era modern, tanpa mengabaikan nilai-nilai tradisional yang sudah lama terjaga.



*Gambar 4. Madrasah tradisional*

Selain itu, madrasah tradisional sering kali beroperasi di bawah bimbingan ulama besar yang memiliki otoritas keagamaan tinggi. Keterikatan antara murid dan guru di madrasah ini tidak hanya bersifat akademik, tetapi juga bersifat spiritual. Guru sering kali menjadi teladan moral dan intelektual bagi para murid<sup>38</sup>, sebagaimana yang terjadi di Madrasah Al-Haram dan institusi serupa lainnya. Pendekatan ini menekankan pentingnya hubungan personal antara guru dan murid dalam proses pendidikan Islam, yang menghubungkan tradisi pendidikan Islam klasik dengan penerus generasi berikutnya.

#### B. Madrasah Modern

Madrasah modern di Mekkah mulai muncul sebagai respons terhadap kebutuhan pendidikan yang lebih relevan dengan tuntutan perkembangan zaman. Sementara madrasah tradisional cenderung fokus pada pengajaran agama, madrasah modern mengintegrasikan kurikulum agama dengan ilmu pengetahuan umum. Ini memungkinkan siswa tidak hanya mendapatkan pemahaman mendalam tentang ajaran Islam, tetapi juga dibekali dengan keterampilan dan pengetahuan yang diperlukan untuk menghadapi tantangan global di dunia modern. Inovasi dalam kurikulum dan metode pengajaran menjadi ciri khas dari madrasah modern, menjadikannya lebih adaptif terhadap kebutuhan zaman.

Pada jaman sekarang Madrasah menawarkan program pendidikan yang lebih komprehensif dengan menggabungkan ilmu agama dan ilmu pengetahuan umum, termasuk sains, matematika, dan bahasa asing. Hal ini menjadikan Madrasah- madrasah sebagai salah satu lembaga pendidikan yang diakui secara

---

<sup>37</sup> Firmansyah, Dkk. (2024). Keterampilan berpikir kritis dalam pembelajaran al-quran dan hadis. *Edusifa: Jurnal Pendidikan Islam*, Vol 9, No: 3, hal. 15-27.

<sup>38</sup> Kandiri, K., & Arfandi, A. (2021). Guru Sebagai Model Dan Teladan Dalam Meningkatkan Moralitas Siswa. *Edupedia: Jurnal Studi Pendidikan Dan Pedagogi Islam*, Vol 6 No: 1, hal. 1-8.

luas, baik di dunia Arab maupun global.<sup>39</sup> Dengan pendekatan ini, siswa diharapkan dapat memiliki pengetahuan yang lebih luas dan kompetensi yang diperlukan untuk bersaing di dunia yang semakin terhubung dan kompleks.



*Gambar 5. Suasana kelas modern*

Inovasi kurikulum di madrasah modern juga meliputi metode pengajaran yang lebih dinamis. Salah satu karakteristik dari madrasah modern adalah penerapan metode pembelajaran aktif, di mana siswa tidak hanya menjadi pendengar pasif, tetapi juga dilibatkan secara langsung dalam proses belajar mengajar. Pembelajaran aktif ini bertujuan untuk mengembangkan keterampilan berpikir kritis dan kreatif siswa, yang sangat penting dalam menghadapi tantangan abad ke-21.<sup>40</sup> Madrasah modern di Mekkah juga memanfaatkan teknologi informasi dalam proses pembelajarannya, seperti platform pembelajaran daring dan multimedia, untuk meningkatkan interaktivitas dan aksesibilitas bagi siswa.



*Gambar 6. Madrasah modern Mekah*

Kombinasi antara pendidikan agama dan pendidikan umum di madrasah modern menciptakan generasi Muslim yang lebih seimbang, di mana siswa tidak hanya memiliki pemahaman agama yang mendalam, tetapi juga keterampilan dan pengetahuan yang relevan untuk berperan aktif di dunia modern. Penggunaan teknologi dan metode pengajaran yang lebih interaktif juga memperkuat posisi madrasah modern sebagai lembaga pendidikan yang responsif terhadap perubahan zaman. Inovasi ini menunjukkan bahwa madrasah di Mekkah, khususnya yang bersifat modern, mampu beradaptasi tanpa harus mengorbankan nilai-nilai inti dari pendidikan Islam.

<sup>39</sup> Abdurrahmansyah, dkk. (2021). *Perbandingan Pendidikan Islam (Isu-Isu Kontemporer Tentang Konsep, Kebijakan Dan Implementasi)*. Palembang : Anugrah Jaya. hal. 319.

<sup>40</sup> Rasyid, A. (2024). Pendidikan Di Negara-Negara Muslim Modern. *Jurnal Ilmiah Multidisipin*, Vol 2. No 2, hal.70-80.

## **Kontribusi Madrasah Mekkah terhadap Pendidikan Islam**

Kontribusi Madrasah Mekkah terhadap pendidikan Islam sangat berakar pada peran historis dan kontemporer dalam membentuk pemikiran dan praktik Islam. Secara historis, pola pendidikan di Mekkah pada masa Nabi Muhammad menekankan ajaran Al-Qur'an dan monoteisme, menanamkan nilai-nilai inti ini ke dalam kehidupan umat Islam, yang meletakkan dasar bagi dimensi spiritual dan moral pendidikan Islam.<sup>41</sup> Dalam lingkungan kontemporer, madrasah terus memainkan peran penting dalam mengintegrasikan pendidikan Islam dan umum, beradaptasi dengan kebutuhan pendidikan modern sambil mempertahankan nilai-nilai tradisional.<sup>42</sup>

Dilihat dari Kontribusi Sejarah bahwa Pendidikan Quran dan Monoteisme: Di Mekkah, fokusnya adalah pada pengajaran Al-Qur'an dan monoteisme, yang merupakan pusat perkembangan spiritual dan moral umat Islam mula dan Pendidikan di Mekkah meletakkan dasar bagi pendidikan sosial dan politik yang berkembang di Madinah, menekankan tatanan sosial berdasarkan nilai-nilai Islam.<sup>43</sup>

Adapun dari sisi Peran Kontemporer dan Adaptasinya, bahwa madrasah Mekkah modern mengintegrasikan ajaran Islam dengan pendidikan umum, menanggapi globalisasi dan perubahan masyarakat.<sup>44</sup> Serta berisikan Sistem Kurikulum Ganda, yakni Integrasi kurikulum pemerintah dan pesantren-khusus di madrasah meningkatkan kualitas pendidikan dan kemampuan beradaptasi, menghasilkan lulusan yang berwawasan.<sup>45</sup>



*Gambar 7. Fakultas kedokteran*

---

<sup>41</sup> Muhdir, Muhdir., Naqiyah, Muhtar., Fauzi. (2022). Pola Pendidikan Islam Di Mekkah Dan Madinah Prespektif Hadits Nabi. *Al-Majaalis: Jurnal Dirasat Islamiyah*, Vol 10 No 1, hal. 35-50.

<sup>42</sup> Sri, Maryati., Lestatika, Lestatika., Abdullah, Idi., Yulia, Tri, Samiha. (2023). Madrasah As An Institution Of Islamic Education And Social Change. *Jurnal Konseling Pendidikan Islam*, Vol 4. hal. 11.

<sup>43</sup> Muhdir, Muhdir., Naqiyah, Muhtar., Fauzi. (2022). Pola Pendidikan Islam Di Mekkah Dan Madinah Prespektif Hadits Nabi. *Al-Majaalis: Jurnal Dirasat Islamiyah*, Vol 10 No 1 hal. 35-50.

<sup>44</sup> Sri, Maryati., Lestatika, Lestatika., Abdullah, Idi., Yulia, Tri, Samiha. (2023). Madrasah As An Institution Of Islamic Education And Social Change. *Jurnal Konseling Pendidikan Islam*, Vol 4 No 2. Hal. 11.

<sup>45</sup> Badrun, Badrun. (2024). Enhancing Islamic Education: The Role of Madrasah-Based Management in Islamic Boarding Schools. *Al-Ishlah*, Vol 16 No 2.

Kemudian kita bisa melihat dari Perubahan Sosus dan Pembangunan Karakter, yang mana Madrasah berfungsi sebagai agen perubahan sosial, membina karakter siswa dan mempersiapkan mereka untuk peran strategis dalam masyarakat.<sup>46</sup> Ini selaras dengan Manajemen dan Pengembangan Pendidikan yang ada, yakni Praktik manajemen yang efektif, termasuk kepemimpinan dan kolaborasi pemangku kepentingan, sangat penting untuk meningkatkan kualitas pendidikan di madrasah.<sup>47</sup> Disamping itu Arah pendidikan Islam di madrasah menekankan perilaku moderat dan inklusif, mempersiapkan siswa untuk kewarganegaraan global.<sup>48</sup>



*Gambar 8. Fakultas kedokteran*

Sementara kontribusi sejarah Mekah untuk pendidikan Islam berfokus pada ajaran spiritual dan moral, madrasah kontemporer telah berkembang untuk memenuhi kebutuhan pendidikan modern, mengintegrasikan nilai-nilai tradisional dengan pendidikan umum. Evolusi ini mencerminkan tren yang lebih luas dalam pendidikan Islam menuju inklusivitas dan kemampuan beradaptasi, memastikan relevansinya dalam dunia global.

## **Kesimpulan**

Madrasah Mekkah memiliki jejak sejarah yang panjang dan kontribusi yang signifikan terhadap pendidikan Islam di abad modern. Melalui berbagai tipologi madrasah, baik tradisional maupun modern, Mekkah telah menjadi pusat pendidikan yang melahirkan generasi Muslim yang berkualitas. Dengan pendekatan yang beragam dan inovatif, madrasah di Mekkah tidak hanya mengajarkan ilmu agama, tetapi juga mempersiapkan siswa untuk menghadapi tantangan dunia modern.

Pentingnya madrasah Mekkah dalam pendidikan Islam tidak dapat dipandang sebelah mata. Sebagai lembaga pendidikan yang telah berakar kuat dalam tradisi Islam, madrasah Mekkah terus beradaptasi dan berinovasi untuk memenuhi kebutuhan pendidikan di era globalisasi. Oleh karena itu, penelitian lebih lanjut tentang perkembangan madrasah Mekkah dan kontribusinya terhadap pendidikan Islam sangat diperlukan untuk memahami peran strategisnya dalam membentuk masa depan umat Islam.

---

<sup>46</sup> Sri, Maryati., Lestarika, Lestarika., Abdullah, Idi., Yulia, Tri, Samiha. (2023). Madrasah As An Institution Of Islamic Education And Social Change. *Jurnal Konseling Pendidikan Islam*.

<sup>47</sup> Badrun, Badrun. (2024). Enhancing Islamic Education: The Role of Madrasah-Based Management in Islamic Boarding Schools. *Al-Ishlah*, Vol 16 No 2.

<sup>48</sup> Mirzon, Daheri. (2022). Religious Moderation, Inclusive, and Global Citizenship as New Directions for Islamic Religious Education in Madrasah. *Nazhruna*, Vol 5 No 1, hal. 64-77.

## **Daftar Pustaka**

- Abdurrahmansyah, Dkk. *Perbandingan Pendidikan Islam (Isu-Isu Kontemporer Tentang Konsep, Kebijakan Dan Implementasi)*. Palembang : Anugrah Jaya. 2021.
- Ardat. Dkk. Modernisasi Lembaga Pendidikan Islam Non Formal: Studi Fenomenologi pada Madrasah Diniyah Takmiliah Awaliah. *Fitrah: Journal of Islamic Education*. Vol. 3 No. 2. 2022.
- Armini. Evaluasi Metode Penilaian Perkembangan Siswa dan Pendidikan Karakter dalam Kurikulum Merdeka Pada Sekolah Dasar. *Metta: Jurnal Ilmu Multidisiplin*. Vol 4 No 1. 2024.
- Azizah. Metode Pengajaran Anak Berkebutuhan Khusus Di Sekolah Luar Biasa (Slb). *Pena Kreatif : Jurnal Pendidikan* Vol 11 No 1. 2022.
- Faisal. Dkk. Pemikiran Pendidikan Pesantren K.H. Hasyim Asy'ari dan Pengembangan Pendidikan Islam di Indonesia. *Intizar: Jurnal raden fatah*. Vol. 27 No. 1. 2021.
- Firdaus, Y.S. A. Dkk. Historisitas Tafsir Masa Awal Islam. *Bulletin of Islamic Research*. Vol. 2 No. 3. 2024.
- Firdaus. Pendidikan Islam Pada Periodisasi Makkah. *Volume. As-Shahabah : Jurnal Pendidikan dan Studi Islam*. Vol 3, No 2. 2017.
- Firmansyah. Dkk. Keterampilan Berpikir Kritis Dalam Pembelajaran Al-Quran Dan Hadis. *Edusifa: Jurnal Pendidikan Islam*, Vol 9 No 3. 2024.
- Hawari .M. F. A. dkk. Tujuan Pendidikan dalam Perspektif Islam. *Mister: Journal of Multidisciplinary Inquiry in Science, Technology and Educational Research* Vol. 1 No. 3. 2024.
- Mariana, D. Madrasah Sebagai Lembaga Pendidikan Di Indonesia. *Jurnal Pendidikan Tambusai*. Vol 6 No 1. 2022.
- Maryati, Sri. Dkk. Madrasah as an institution of islamic education and social change. *Jurnal Konseling Pendidikan Islam*. 2023.
- Muhammad, K. H. *Islam Tradisional Yang Terus Bergerak*. Yogyakarta: IRCiSoD. 2019.
- Murdiono. Peningkatan Kualitas Pembelajaran Melalui Inovasi Literasi Al-Qur'an Di Pondok Pesantren Al-Izzah. *Smart Humanity: Jurnal Pengabdian Masyarakat*. Vol. 1 No. 1. 2024.
- Nasir. M. F. A. Membumikan Nilai-Nilai Islam: Telaah Kurikulum dan Pembelajaran Pendidikan Dasar Islam Masa Turki Usmani dan Implementasinya di Era Society 5.0 .*FIHROS: Jurnal Sejarah dan Budaya*. Vol. 8 No. 2. 2024.
- Novitasari. D. Dkk. (2024). Pemasaran Mutu Akademik Berbasis Madrasah Riset Dalam Meningkatkan Minat Pelanggan Di Ma Unggulan Jabal Noor. *Academia: Jurnal Inovasi Riset Akademik*. Vol 4. No 2.
- Nurchayani . E.M.R (2024)Pendidikan Islam Perspektif Muhammad Atiyah Al-Abrasyi Dalam Kitab At-Tarbiyah Al-Islamiah Wa Falasifatuha. *Jipp: Jurnal Ilmu Pendidikan Dan Pembelajaran* Vol. 6 No. 3
- Padila.C. (2024) Nilai-Nilai Pendidikan Islam di Zaman Nabi Muhammad dan Relevansinya dengan Zaman Sekarang. *Jurnal Pendidikan Tambusai: Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Pahlawan*. Vol. 8 No. 1
- Purnamasari .(2023). Pendidikan Islam Transformatif. *IHSANIKA: Jurnal Pendidikan Agama Islam* Vol.1 ,No.4 Desember2023

- Rosyada. D. *Madrasah Dan Profesionalisme Guru Dalam Arus Dinamika Pendidikan Islam Di Era Otonom Daerah*. Kencana: Depok. 2017.
- Salam. *Rekonstruksi Paradigma Filsafat Ilmu: Studi Kritis terhadap Ilmu Hukum sebagai Ilmu*. Ekspose: Jurnal Penelitian Hukum dan Pendidikan. Vol 18, No 2. 2020.
- Sofiana. F. *Kurikulum Pendidikan Islam Di UIN Malang : Studi Pemikiran Imam Suprayogo Dan M. Zainuddin*. At-Ta'lim: Media Informasi Pendidikan Islam. Vol 20, No 2. 2021.
- Sutiah. *Pengembangan Model Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*. Sidoarjo: Nizamia Learning Center. 2018.
- Syahid. N. *Konsep Pendidikan Holistik dalam Filsafat Pendidikan Islam: Studi atas Pengembangan Konsep Pendidikan yang Berbasis pada Akal, Hati, dan Fisik*. Modeling: Jurnal Program Studi PGMI. Vol 11 No 1. 2024.
- Zuhaida. A. *Integrative Scientific Madrasah In Indonesia: New Developments In Integrating Science And Religion In The Learning Processes*. Jurnal Ilmiah Islam Futura. Vol. 18. No. 1, Agustus. 2018.